

Foramt RPS:



**AKADEMI ANALIS FARMASI DAN MAKANAN (AKAFARMA) PONOROGO
PROGRAM STUDI ANAFARMA (D3)**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	TglPenyusunan
Kewarganegaraan	AFM 103		2	03	1 September 2022
OTORITAS	DosenPengembang RPS		Koordinator Rumpun MK		Ka.Prodi
	TTd <i>[Signature]</i>		TTd Dr. Jaunah Budiwan, M.Ag <i>[Signature]</i>		TTd Charlis Palupi M.Pd
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	1 2 3 4	Memahami tentang Negara dan kewarganegaraan Memahami Radikalis Memahami tentang identitas Nasional dan globalisasi Memahami semangat anti korupsi. Memahami tentang Otonomi Daerah, Hak asasi manusia dan civil society			
	CP-MK				
	Kompetensi dasar	Kompetensi dalam pembelajaran ini ada tiga hal yaitu : <i>pertama</i> , Kecakapan dan kemampuan penguasaan pengetahuan kewargaan (<i>Civic Knowledge</i>) yang terkait materi inti pend.kewarganegaraan antara lain : Demokrasi, hak asasi manusia dan civil society. <i>Kedua</i> , Kecakapan dan kemampuan sikap kewargaan (<i>Civic Disposition</i>) antara lain pengakuan kesetaraan Gender,toleransi, kemajemukan. <i>Ketiga</i> , Kecakapan dan kemampuan mengartikulasikan keterampilan kewargaan (<i>civic skills</i>) seperti kemampuan dalam pelayanan publik dan melakkan kontrol terhadap penyelenggara negara dan pemerintahan.			
DeskripsiSingkat MK	Mata kuliah ini bertujuan untuk membangun wawasan karakter bangsa Indonesia : a) membentuk wawasan kebangsaan, b)membentuk kecakapan partisipatif warga negara yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, c) menjadikan warga negara yang cerdas,aktif,kritis dan demokratis namun tetap memiliki komitmen menjaga persatuan dan integritas bangsa, d) mengembangkan kultur demokrasi yang berkeadaban yaitu :				

	kebebasan,persamaan,toleransi dan tanggung jaw					
Sikap / hasil pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti dan menerapka sebagai warga Negara dan kewarganegaraan yang baik 2. Berpeilaku mencegah anti Radikalisme 3. Menerapkan Konstitusi dan Tata perundang-undangan dalam kehidupan bernegara 4. Melakukan upaya memperkuat identitas Nasional dan mengantisipasi globalisasi 5. berperilaku Demokrasi baik teori dan aksi 6. mensikapi Tata kelola pemerintahan yang baik, Bersih & berwibawa(<i>clean and good governounce</i>) dan Pencegahan anti korupsi/ KKN 7. UTS 8. mengerti tentang Otonomi Daerah dalam kerangka NKRI 9. Sentralisasi, desentralisasi dan dekonsentrasi 10. Menjelaskan tentang Hak Asasi Manusia 11. Menerapkan Hak dan kewajiban 12. Menerapkan Pelanggaran-pelanggaran terhadap Hak asasi Manusia 13. Menanalisis kendala penegakan HAM di Indonesia 14. Menjelaskan tentang membangun masyarakat madani. 15. Mewujutkan masyarakat madani di Indonesia. 16. UAS 					
Pustaka/ referensi	<p>Utama : PPKN di perguruan Tinggi, Jauhan Budiwan, CV. Natakarya ISBN: 9786025774492, 2019</p> <p>Pendukung: ICCI , pendidikan kewarganegaraan, demokrasi dan masyarakat madani.</p> <p>Pendukung: Team penyusun TNI, Pendidikan kewarganegaraan, gramedia pustaka utama Jakarta 2007,2. MS Kaelani, Pendidikan Kewarganegaraan untuk PT, bina aksara 2005, 3. ICCI, Demokrasi, Ham dan Civil Society UIN Jakarta</p>					
Media Pembelajaran	Perangkat lunak (<i>software</i>) Windowa Power Poin ,Word		Perangkat keras (<i>hardware</i>) Laptop PPT, LCD Google clas, google form. Anyflip Materi, Buku, surat kabar, jurnal, paper dll)			
Alokasi waktu	2 sks x 50 m x 16 sesi pertemuan = 1.600 menit.					
Mata Kuliah Wajib	Mata Kuliah Wajib					
Mg ke-	Sub-CPMK (sebagaimana kemampuan)	Indikator	Kriteria&BentukPerilaku	MetodePembelajaran	MateriPembelajaran	BobotPenilaian (%)

	hir yang diharapkan)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mengerti konsep umum tentang kewarganegaraan	Menjelaskan pengertian pend.kewarganegaraan	Aktif diskusi, tanggung jawab, dalam mengerjakan tugas , rasa ingin tahu dalam mengembangkan keilmuan	Contextual Instruction (membahas konsep/ teori kaitannya dengan situasi nyata mempelajari kesesuaian teori dan fakta realitas	Istilah dan definisi kewarganegaraan,tujuan kewarganegaraan,orientasi kewarganegaraan,ruanglingkup kewarganegaraan	Hadir 20% Tugas 20% UTS 30% UAS 30%
2	Negara dan kewarganegaraan dan upaya menangkal bahaya Radikalisme di Indonesia	Mahasiswa Mengerti konsep, sikap kritis serta mampu memberikan solusi bagi problem kenegaraan di Indonesia	Aktif diskusi, tanggung jawab, dalam mengerjakan tugas , rasa ingin tahu dalam mengembangkan keilmuan	Contextual Instruction (membahas konsep/ teori kaitannya dengan situasi nyata mempelajari kesesuaian teori dan fakta realitas	definisi negara, unsur2 negara, teori terbentuknya negara, bentuk-bentuk negara dan hubungan negara dengan agama bentuk2 bahaya Radikalisme	Hadir 20% Tugas 20% UTS 30% UAS 30%
3	Memahami gejala perilaku dan mencegah anti Radikalisme	Mahasiswa memiliki pengertian ,sikap kritis serta mampu memberikan solusi bagi persoalan Radikalisme di Indonesia	Aktif diskusi, tanggung jawab, dalam mengerjakan tugas , rasa ingin tahu dalam mengembangkan keilmuan	Contextual Instruction (membahas konsep/ teori kaitannya dengan situasi nyata mempelajari kesesuaian teori dan fakta realitas	definisi tentang Memahami gejala perilaku dan mencegah anti Radikalisme	Hadir 20% Tugas 20% UTS 30% UAS 30%
4	Mengerti konsep konstitusi dan problem konstitusi di Indonesia	Mahasiswa memiliki pengertian serta kritis terhadap konstitusi negara	Aktif diskusi, tanggung jawab, dalam mengerjakan tugas , rasa ingin tahu dalam mengembangkan keilmuan	Contextual Instruction (membahas konsep/ teori kaitannya dengan situasi nyata mempelajari kesesuaian teori dan fakta realitas	definisi konstitusi, sejarah konstitusi, fungsi dan tujuan konstitusi, ruang lingkup konstitusi klasifikasi konstitusi	Hadir 20% Tugas 20% UTS 30% UAS 30%

5	Memiliki Wawasan dan sikap Kebangsaan dan mampu mengembalikan identitas nasional	Mahasiswa Mengerti Konsep, memiliki sikap dan wawasan secara komprehensif tentang nasionalisme	Aktif diskusi, tanggung jawab, dalam mengerjakan tugas , rasa ingin tahu dalam mengembangkan keilmuan	Contextual Instruction (membahas konsep/ teori kaitannya dengan situasi nyata mempelajari kesesuaian teori dan fakta realitas	definisi tentang Identitas Nasional bangsa Indonesia, indikator, unsur2,	Hadir 20% Tugas 20% UTS 30% UAS 30%
6	Demokrasi , teori dan aksi	menjelaskan pemahaman tentang perilaku Demokratis dalam berbagai aspek kehidupannya.	Aktif diskusi, tanggung jawab, dalam mengerjakan tugas , rasa ingin tahu dalam mengembangkan keilmuan	Contextual Instruction (membahas konsep/ teori kaitannya dengan situasi nyata mempelajari kesesuaian teori dan fakta realitas	Mahasiswa memahami tentang pengertian Demokrasi, sejarah Demokrasi, Faktor pendukung demokrasi, dan perjalanan demokrasi di Indonesia.	Hadir 20% Tugas 20% UTS 30% UAS 30%
7	Mengerti indicator sebagai negara demokrasi.	menjelaskan pemahaman tentang negara demokrasi dan aksi2 masyarakat nya	Aktif diskusi, tanggung jawab, dalam mengerjakan tugas , rasa ingin tahu dalam mengembangkan keilmuan	Contextual Instruction (membahas konsep/ teori kaitannya dengan situasi nyata mempelajari kesesuaian teori dan fakta realitas	Mahasiswa memahami tentang membangun negara demokrasi	Hadir 20% Tugas 20% UTS 30% UAS 30%
8	UTS					
9	Memiliki pengertian tentang Good Governounce dan berbagai problematikanya dan upaya pencegahan KKN	Mahasiswa memiliki pengertian dan sikap kritis terhadap konsep good gonernounce dan aplikasinya dalam pemerintahan	Aktif diskusi, tanggung jawab, dalam mengerjakan tugas , rasa ingin tahu dalam mengembangkan keilmuan	Contextual Instruction (membahas konsep/ teori kaitannya dengan situasi nyata mempelajari kesesuaian teori dan fakta realitas	definisi tentang pengertian good governounce, prinsip2pokok good governounce, Makna KKN, asal muasal korupsi di negara berkembang, dampak korupsi, pemberantasan korupsi dan sikap dalam pelayanan publik	Hadir 20% Tugas 20% UTS 30% UAS 30%
10	Mengerti konsep otonomi daerah dalam	mahasiswa memiliki pengertian dan sikap	Aktif diskusi, tanggung jawab,	Contextual Instruction	definisi tentang pengertian otoda, desentralisasi,	Hadir 20% Tugas 20%

	berbagai problematikanya	kritis tentang konsep dan aplikasi otonomi daerah	dalam mengerjakan tugas , rasa ingin tahu dalam mengembangkan keilmuan	(membahas konsep/ teori kaitannya dengan situasi nyata mempelajari kesesuaian teori dan fakta realitas	sejarah otoda di Indonesia, prinsip2 otoda dan pilkada langsung.	UTS 30% UAS 30%
11	Mengerti Sentralisasi, desentralisasi dan dekonsentrasi	mahasiswa memiliki pengertian dan sikap kritis tentang konsep dan aplikasi Sentralisasi, desentralisasi dan dekonsentrasi	Aktif diskusi, tanggung jawab, dalam mengerjakan tugas , rasa ingin tahu dalam mengembangkan keilmuan	Contextual Instruction (membahas konsep/ teori kaitannya dengan situasi nyata mempelajari kesesuaian teori dan fakta realitas	definisi tentang pengertian otoda, Sentralisasi, desentralisasi dan dekonsentrasi	Hadir 20% Tugas 20% UTS 30% UAS 30%
12	Memiliki pengertian tentang HAM dan berbagai problematikanya	Mahasiswa memiliki pengertian ,sikap kritis serta mampu memberikan solusi bagi persoalan HAM dalam masyarakat	Aktif diskusi, tanggung jawab, dalam mengerjakan tugas , rasa ingin tahu dalam mengembangkan keilmuan	Contextual Instruction (membahas konsep/ teori kaitannya dengan situasi nyata mempelajari kesesuaian teori dan fakta realitas	definisi tentang pengertian Ham, sejarah perkembangan ham, hub hak dan kewajiban, pelanggaran dan peradilan ham.	Hadir 20% Tugas 20% UTS 30% UAS 30%
13	Mensikapi kendala penegakan HAM di Indonesia dan berbagai problematikanya	Mahasiswa memiliki pengertian ,sikap kritis serta mampu memberikan solusi bagi persoalan kendala penegakan HAM di Indonesia dan berbagai problematikanya	Aktif diskusi, tanggung jawab, dalam mengerjakan tugas , rasa ingin tahu dalam mengembangkan keilmuan	Contextual Instruction (membahas konsep/ teori kaitannya dengan situasi nyata mempelajari kesesuaian teori dan fakta realitas	definisi tentang pengertian Ham, kendala penegakan HAM di Indonesia dan berbagai problematikanyadan	Hadir 20% Tugas 20% UTS 30% UAS 30%
14	Memiliki pengertian tentang masyarakat madani/civil society dan problematikanya	mahasiswa memiliki pengertian, sikap kritis perilaku, masyarakat madani	Aktif diskusi, tanggung jawab, dalam mengerjakan tugas , rasa ingin	Contextual Instruction (membahas konsep/ teori	definsi tentang pengertian Civil society, sej pemikiran masya.madani, karakteristik, masyarakat	Hadir 20% Tugas 20% UTS 30% UAS 30%

		(civil society)	tahu dalam mengembangkan keilmuan	kaitannya dengan situasi nyata mempelajari kesesuaian teori dan fakta realitas	madani di Indonesia.	
15	Mewujudkan masyarakat madani di Indonesia	menjelaskan tentang upaya Mewujudkan masyarakat madani di Indonesia	Aktif diskusi, tanggung jawab, dalam mengerjakan tugas , rasa ingin tahu dalam mengembangkan keilmuan	Contextual Instruction (membahas konsep/ teori kaitannya dengan situasi nyata mempelajari kesesuaian teori dan fakta realitas	Mahasiswa memahami tentang Mewujudkan masyarakat madani di Indonesia	Hadir 20% Tugas 20% UTS 30% UAS 30%
16	UAS					